

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memandang kejadian secara nyata berdasarkan pengalaman. Menurut Krik dan Meller sebagaimana yang dikutip oleh Pinton, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap suatu objek dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam kejadiannya.<sup>105</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti.<sup>106</sup> Dalam hal ini studi kasus akan mengkaji secara rinci tentang suatu latar, subyek tunggal, dokumen atau peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dalam skripsi ini bertujuan yang pertama untuk Mendeskripsikan strategi pemasaran yang digunakan Usaha Krupuk Cap Ambar 2 di Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam memasarkan produksinya. Kedua, Mendeskripsikan

---

<sup>105</sup> Pinton Setya, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Terhadap Kelas*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hal 16

<sup>106</sup> Ismail Nurudin, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 75

strategi pemasaran yang dilakukan oleh UD krupuk cap ambar 2 di Desa Tawangsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam menghadapi persaingan bisnis. Ketiga, Mendeskripsikan strategi pemasaran yang dilakukan UD krupuk cap ambar 2 di Desa Tawangsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam menghadapi persaingan bisnis yang ditinjau dari etika bisnis Islam.

Melalui Penelitian ini maka dalam praktiknya di lapangan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus untuk mencari dan memahami hasil terhadap permasalahan yang telah diambil oleh peneliti, dengan pencarian strategi pemasaran untuk memasarkan produk yang terdiri dari proses pembuatan sampai dengan pemasaran produk kepada konsumen baik dari bahan baku yang digunakan, pendekatan kepada konsumen sampai harga yang dipasarkan agar nantinya bisa diterima secara baik oleh konsumen sehingga untuk masuk ke dalam sasaran pasar nantinya bisa diinovasi dan dikembangkan untuk bisa menghadapi adanya persaingan bisnis tentunya dengan sumber daya manusia yang harus terus dipantau agar tidak terjadi kesenjangan antara kinerja karyawan dengan hasil yang peroleh dimana akan ada banyak orang yang berlomba-lomba untuk menciptakan barang yang sesuai dengan keinginan konsumen tentunya sesuai dengan tindakan dan perilaku yang positif dalam etika bisnis Islam yang telah diajarkan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini berada di lokasi UD krupuk cap ambar 2 yang beralamat di Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi di UD krupuk cap ambar 2 ini karena permasalahan yang ada di lapangan berupa keterbatasan sarana dan prasarana yang ada membuat kegiatan bisnis yang ada tidak bisa berjalan dengan maksimal dan tepat serta kurang efektifnya strategi pemasaran yang digunakan oleh krupuk cap ambar 2 ini sehingga perlu adanya penelitian lebih dalam untuk mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan guna untuk memasarkan produk dan untuk menghadapi persaingan bisnis, selain itu kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh para karyawan sehingga perlu adanya penelitian secara lebih lanjut untuk mencari sebuah solusi, tindakan atau perilaku karyawan yang kurang sesuai dengan etika bisnis Islam sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UD krupuk cap ambar 2 ini.<sup>107</sup>

## **C. Kehadiran Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan kualitatif maka peran dari kehadiran dari peneliti sangat penting untuk melakukan pengamatan guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai. Pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari tau sebuah informasi atau data yang dilakukan dengan interaksi antar manusia dalam waktu

---

<sup>107</sup> Hasil Observasi dan Wawancara sekilas dengan Pemilik Usaha Krupuk cap Ambar 2 di Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Pada 21 Agustus 2021, pukul 11.00

yang cukup lama karena dalam bentuk catatan yang dikumpulkan secara sistematis. Karena itu kehadiran peneliti diperlukan secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cermat sebagai bahan penelitian.<sup>108</sup>

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti berperan sebagai instrumen utama atau kunci dalam mengumpulkan data. Karena observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi dilakukan secara langsung maka peneliti terlebih dahulu berkunjung ke lokasi penelitian yaitu UD Krupuk Cap Ambar 2 di Desa Tawangsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan tujuan akan melakukan konfirmasi terkait dengan ijin penelitian kepada pemilik usaha Kupuk Cap Ambar 2 ini untuk menjadikan tempat usaha tersebut sebagai lokasi penelitian. Jika telah mendapatkan persetujuan maka akan disusun waktu yang tepat untuk mengadakan penelitian terkait dengan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengkaji permasalahan yang ada secara lebih dalam selanjutnya melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa pihak melalui pemilik usaha untuk memperoleh informasi langkah dan strategi apa yang telah digunakan untuk memasarkan produknya sehingga strategi pemasaran tersebut juga dapat digunakan untuk menghadapi persaingan bisnis yang akan terjadi sewaktu-waktu, serta ada sesi

---

<sup>108</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 168

dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mengambil beberapa bukti dokumen melalui gambar maupun data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di UD Krupuk Cap Ambar sehingga dalam penelitian ini kehadiran peneliti akan berperan penting untuk memperoleh informasi dan data yang akurat.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber dan jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

##### **1. Data Primer**

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung diperoleh informasi dari pemilik sumbernya. Data ini diambil secara langsung melalui sumber pertama yang ada dilapangan dengan mengambil informasi yang terakit dengan apa yang peneliti butuhkan.<sup>109</sup> Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian pengamatan atau observasi secara langsung.<sup>110</sup> Oleh karena itu dibutuhkan informasi melalui beberapa informan yaitu:

---

<sup>109</sup> Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 125

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 225

- a. Pemilik usaha krupuk cap ambar 2: data yang diperoleh melalui data primer ini adalah informasi yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan yaitu di UD Krupuk Cap Ambar 2, dengan melakukan wawancara terkait strategi pemasaran yang digunakan dalam memasarkan produknya sehingga bisa menghadapi persaingan bisnis yang akan terjadi serta informasi perilaku atau tindakan yang telah di terapkan oleh para pekerja di dalam usaha ini apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Selain hal tersebut juga akan di cari informasi tentang pengolahan dan pendistribusian produk ini sehingga bisa di terima di kalangan masyarakat luas.
- b. Karyawan: untuk informasi yang berasal dari karyawan di UD Krupuk Cap Ambar 2 ini didapatkan melalui observasi secara langsung ke lapangan, dokumentasi terkait kegiatan usaha, dan wawancara secara mendalam terkait aturan, tindakan atau perilaku, dan sistem yang digunakan dalam proses berjalannya usaha ini sampai bisa bertahan dalam jangka yang panjang.
- c. Konsumen: terkait data dan informasi yang berasal dari konsumen ini maka peneliti melakukan wawancara ke beberapa konsumen yang mengonsumsi produk dari UD Krupuk Cap Ambar 2 ini bisa 7 konsumen untuk menanyakan kepuasan dan kualitas produk yang telah mereka konsumsi apakah telah sesuai dengan keinginan para konsumen atau masih ada yang perlu di inovasi

kembali terhadap produk ini sehingga akan lebih tepat dengan keinginan dan sesuai dengan kepuasan konsumen.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari informasi berita, jurnal yang terkait, artikel, laporan maupun dokumen yang lainnya dengan tema yang sama. Untuk data dokumen peneliti meminta kepada pemilik usaha mengenai laporan-laporan penjualan dan sebagainya.<sup>111</sup> Seperti jurnal maupun laporan yang terkait Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam seperti Jurnal Administrasi Bisnis dengan judul *Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*, Jurnal Manajemen dengan judul *Strategi Pemasaran Industri Mebel Dalam Menembus Pasar Global Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus pada CV. Mandiri Abadi Jepara)* terkait jurnal untuk mengetahui penelitian-penelitian yang pernah digunakan dengan tema yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian, selain itu terdapat buku-buku tentang Dasar-dasar pemasaran, etika bisnis Islam untuk mengetahui langkah-langkah seperti apa yang bisa digunakan sebagai bahan informasi dalam penelitian sehingga memberikan informasi pendukung secara akurat sesuai dengan teori yang telah digunakan oleh para peneliti terdahulu.

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal 228

## E. Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan dari data primer untuk informasi pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data adalah faktor penting dalam penelitian ilmiah karena data yang digunakan harus valid. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan suatu bahan informasi atau keterangan yang akan dilakukan dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang akan dijadikan sebagai titik fokus sasaran. Observasi ini cara yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan pengamatan guna memahami perilaku kinerja, proses kerja, hambatan yang dihadapi dan faktor pendukung di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih untuk melihat keadaan lapangan di UD krupuk cap ambar 2 dan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses yang dilakukan oleh UD krupuk cap ambar 2 dalam melaksanakan kegiatan bisnis usaha.

### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan interaksi atau pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Dengan gaya wawancara yang cenderung bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara



fleksibel selama wawancara berlangsung. Menurut Ulin sebagaimana yang dikutip oleh Asfi maka wawancara mendalam ini adalah salah satu teknik pengumpulan data yang unik pada penelitian kualitatif karena sifatnya yang interaktif, berbeda dengan wawancara survey yang sifatnya terstandar. Oleh karena itu keunikannya ini membutuhkan kekokohan mental peneliti, sensitivitas, dan latihan agar terbiasa dengan teknik wawancara yang dilakukan dengan mendalam.<sup>112</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam ini maka akan menggunakan beberapa karakter yaitu pertanyaan yang terbuka, wawancara dilakukan secara tunggal dalam satu waktu, struktur pertanyaan yang tidak tetap memungkinkan adanya penambahan maupun pengurangan pertanyaan sesuai kebutuhan, dan memungkinkan peneliti untuk bertanya dengan cara dan ekspresi yang beragam dengan prinsip tujuan yang perlu ditanyakan agar tercapai. Wawancara dilakukan dengan perseorangan atau kelompok melalui percakapan mengenai orang, kejadian, kegiatan, peristiwa, organisasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik sumber informasi.

Dari uraian di atas maka peneliti melakukan sesi wawancara terhadap beberapa sumber orang yaitu;

---

<sup>112</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 72

- a. Pemilik usaha yaitu Bapak Iyon untuk mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan yang ada dalam bisnis usaha yang dijalankan, sehingga ditemukan permasalahan terkait strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan usaha yang pemilik usaha hadapi untuk menemukan sebuah solusi.
- b. Peneliti juga melaksanakan tahap wawancara dengan Bapak Winarto sebagai penanggungjawab karyawan yang ada untuk memberikan informasi terkait perilaku dan proses yang dilakukan dalam usaha ini serta menggali informasi berkaitan dengan strategi pemasarannya,
- c. Peneliti melaksanakan wawancara dengan 2 orang sales dengan nama Bapak Gatot dan Bapak Suke serta 2 orang distributor yaitu Bapak Heri dan Bapak Wendi. Terkait adanya wawancara tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan sampai proses pemasaran barang produksi terkait juga dengan strategi pemasaran yang di terapkan dalam kinerjanya.
- d. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 8 karyawan yaitu Ibu Tini, Ibu Wiji, Ibu Imel, Ibu wiwik, Ibu Santi, Ibu Puji, Ibu Narti, Ibu Yanti untuk mengetahui kualitas produk, pelayanan, strategi pemasaran dan perilaku karyawan.
- e. Wawancara juga dilakukan kepada 7 orang konsumen yaitu Ibu Ida, Ibu Risna, Ibu Niken, Ibu Novi, Ibu Marsiyah, Bu Yati untuk mewakili tanggapan atas seberapa puas konsumen terhadap produk

tersebut apakah kualitas dan harga telah sesuai dengan keinginan konsumen atau belum. Sehingga nantinya akan diketahui bahwa apakah strategi pemasaran yang dirancang sudah sesuai dan bisa menghadapi persaingan usaha yang ditinjau dari etika bisnis Islam di UD Krupuk Cap Ambar 2.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan ataupun karya monumental dari suatu peristiwa. Peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan informasi melalui gambar. Metode ini digunakan peneliti dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek dengan maksud memperoleh gambaran atau sudut pandang melalui media tertulis maupun media lainnya bisa berupa jurnal atau buku-buku yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti.<sup>113</sup> Dokumentasi juga berupa bukti gambaran seperti foto tempat usaha, plakat nama usaha, dokumentasi proses pembuatan, pendistribusian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu antara lain sebagai berikut:

---

<sup>113</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hal. 101

## 1. Kondensasi Data

Kondensasi data ini merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis transkrip melalui fakta-fakta observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan arti bahwa kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data dari lapangan yang nantinya hasil dari serangkaian yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu hasil data dari observasi dan wawancara akan dipilah-pilah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>114</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti dalam praktiknya akan melakukan kondensasi data yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui permasalahan yang terkait fokus penelitian. Jika informasi yang didapatkan data yang diperoleh terlalu melebar dari strategi pemasaran, persaingan bisnis dan etika bisnis Islam yang dibahas maka peneliti akan memilah dan menyeleksi data kembali untuk menemukan pokok permasalahan yang ada sesuai fokus penelitian yaitu terkait strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis.

---

<sup>114</sup> Miles Huberman dan Saldana , *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 2014), hal.

## 2. Penyajian data

Penyajian data ini adalah sebuah penyatuan dari informasi yang memungkinkan adanya aksi penyimpulan, penyajian data ini membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam berdasarkan pemahaman. Jika proses pengumpulan data sudah selesai maka selanjutnya data informasi yang telah diperoleh akan disajikan sesuai fokus penelitian. Bentuk data dan informasi yang di sajikan berupa narasi agar mudah untuk dipahami.<sup>115</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti akan melakukan penyajian data setelah informasi dan data terkumpul, sehingga peneliti bisa mengumpulkan informasi terkait strategi pemasaran yang digunakan oleh usaha krupuk Cap Ambar 2 ini untuk disajikan sesuai fokus penelitian dengan bahasa dan bentuk yang mudah untuk dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahapan setelah data berhasil disajikan adalah menarik kesimpulan mengenai hasil temuan yaitu inti yang diperoleh dari bukti-bukti data dan informasi yang sudah akurat dan kuat kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>116</sup>

Berdasarkan teknik analisis data di atas maka yang dilakukan peneliti pada awal penelitian nantinya akan dihadapkan pada data-data baik dari teks atau dokumen, melalui catatan-catatan, observasi

---

<sup>115</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 252

<sup>116</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), hal.

ataupun melalui wawancara mendalam. Maka peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh mengenai strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari etika bisnis Islam. Analisis data ini akan memudahkan peneliti dalam menerapkan strategi yang akan digunakan dalam mengumpulkan data informasi selanjutnya. Karena mengingat peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan informan maka analisis data dilakukan di awal akan menjadi panduan peneliti dalam menggali informasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Supaya data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **a. Triangulasi**

Merupakan suatu cara yang umum dilakukan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk memenuhi keperluan pengecekan atau perbandingan data. Lewat triangulasi ini peneliti nantinya akan menarik suatu kesimpulan yang dianggap paling benar tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Dimana dalam penelitian kualitatif ini nantinya peneliti akan memperoleh data atau informasi yang sebenarnya mengenai fakta,

realita, indikasi, kejadian atau persoalan tentang sosial dan kemasyarakatan terkait dengan tema yang telah peneliti gunakan. Kemudian pemahaman akan didapat dengan data dan informasi yang banyak melalui sudut pandang yang berbeda bisa membuat satu permasalahan diselesaikan dengan cara yang tepat maka dari itu triangulasi ini adalah metode yang paling unggul untuk meminimalisasikan perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat pada konteks permasalahan. Ini dilakukan ketika menghimpun data mengenai fenomena dan hubungan dari berbagai perspektif, sehingga ini akan membantu peneliti untuk menguji ulang tentang hasil penelitian dengan cara mengkomparasinya dengan berbagai cara, teori dan sumber penelitian.

Triangulasi menggunakan 3 macam cara dalam pengecekan data yaitu sebagai berikut

a. Triangulasi Sumber

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Nuning, triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>117</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti untuk memperoleh derajat kepercayaan memerlukan informasi melalui 3 sumber berbeda yaitu dari para informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk memperoleh hasil

---

<sup>117</sup> Nuning Indah, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hal. 213

akhir yg sama dalam informasi yang diperoleh. Dengan membandingkan hasil wawancara mendalam, observasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang digunakan oleh Usaha Krupuk Cap Ambar 2. Informasi yang diterima tidak hanya dari pemilik usaha tetapi juga dari karyawan sales, distributor dan konsumen.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini adalah untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berdasarkan pernyataan ini maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu peneliti melakukan pengecekan dengan teknik data dan informasi diperoleh dengan wawancara mendalam, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, sehingga teknik ini dapat memastikan untuk mendapatkan data yang benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan dengan observasi, wawancara mendalam dengan waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dalam melakukan pengecekan derajat kepercayaan maka dalam melakukan observasi dan wawancara mendalam ini dilakukan secara berulang-ulang



sampai menemukan kepastian data yang akurat untuk diperoleh kebenaran dalam penelitian.<sup>118</sup>

Berdasarkan pernyataan dari macam-macam triangulasi di atas maka peneliti untuk memperoleh keabsahan data menggunakan teknik triangulasi di atas dengan itu maka hasil diperoleh peneliti nantinya benar-benar akurat dan fakta.

b. Perpanjang kehadiran

Penelitian yang dilakukan akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Dimana dari uraian di atas maka dalam kegiatannya peneliti akan membutuhkan waktu yang panjang dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang ada sehingga waktu yang digunakan tidak cukup kalau hanya dalam jangka yang singkat oleh karena itu maka peneliti akan memperpanjang kehadiran dalam prosesnya selama penelitian berlangsung dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh bisa tepat, akurat dan sesuai dengan apa yang telah peneliti lakukan sehingga hasil yang diperoleh peneliti bisa teruji kebenarannya. Perpanjangan kehadiran peneliti disini bisa diakhiri jika pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel. Sehingga jika

---

<sup>118</sup> *Ibid.*, hal. 214

semakin lama pengamatan dilakukan akan memperoleh kedalaman, keluasan, dan kepastian data.<sup>119</sup>

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti dalam penelitiannya akan menemukan beberapa isu yang sedang di cari terkait Strategi Pemasaran Dalam menghadapi Persaingan Bisnis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di UD Krupuk Cap Ambar 2 yang kemudian akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dipilih. Maka beberapa informasi yang telah ditemukan akan ditampung untuk kemudian akan dipilih dan difokuskan terhadap masalah-masalah yang menjadi inti dalam penelitian.<sup>120</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Suatu penelitian akan dikatakan baik jika tahapan atau langkah yang digunakan bisa sesuai prosedur. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan bisa sistematis, terarah, dan tertata sehingga hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan.<sup>121</sup> Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

---

<sup>119</sup> Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 212

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 220

<sup>121</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, hal. 234

1. Tahap persiapan

Peneliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, maka harus mencari beberapa referensi, maupun teori yang terkait dengan tema yang sama. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal lebih lanjut. Karena pada tahap persiapan akan dilakukan uji proposal yang kemudian akan mendapatkan persetujuan oleh pembimbing untuk mengerjakan lebih lanjut.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian diawali dengan meminta izin kepada lokasi usaha krupuk cap ambar 2, kemudian melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan penelitian yang dipilih yaitu kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data ini dilakukan setelah data dan informasi yang diperoleh sudah terkumpul dan disusun secara sistematis, akurat dan fleksibel. Sehingga akan mudah dipahami dan hasil temuan yang diperoleh bisa di informasikan kepada orang lain dengan akurat tanpa adanya manipulasi data dan informasi.

4. Tahap pelaporan

Pelaporan adalah tahap akhir dari penelitian yang akan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.